



Media Pembelajaran Berbicara Bahasa Indonesia Kelas Tinggi

Juni Sahla Nasution
UIN Sumatera Utara

Erina Damayanti
UIN Sumatera Utara

Nepri Handayani
UIN Sumatera Utara

Rabiatul Adawiyah Batubara
UIN Sumatera Utara

Alamat: Jl. Wiliam Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Medan, Sumatera Utara, 20371, Indonesia.

Korespondensi penulis: erinadamayanti06@gmail.com

Abstract. *Language has a very important role in human life as a means of daily communication, especially in speaking. Speaking is a way for someone to convey their meaning to another person using words, so that they can be understood. This skill is very crucial, especially for children in elementary school. However, many elementary school students still have difficulty speaking or conveying their ideas and opinions. To overcome this, it is necessary to use learning media that can help develop students' speaking skills. This research uses a qualitative descriptive approach and a type of library research, which collects data from related scientific papers. The results of the literature study show that the use of flash cards as a learning medium can be effective in improving students' speaking skills at the elementary school level. Flash cards contain text, vocabulary, or symbols that help students convey information orally more easily and clearly.*

Keywords: *Flashcards, Talking, Learning Media*

Abstrak. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi sehari-hari, terutama dalam berbicara. Berbicara adalah cara seseorang menyampaikan maksudnya kepada orang lain menggunakan kata-kata, sehingga dapat dimengerti. Keterampilan ini sangat krusial, terutama bagi anak-anak di Sekolah Dasar. Namun, banyak siswa SD yang masih mengalami kesulitan dalam berbicara atau menyampaikan ide dan pendapat mereka. Untuk mengatasi ini, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian kepustakaan, yang mengumpulkan data dari karya tulis ilmiah terkait. Hasil dari studi literatur menunjukkan bahwa penggunaan flash card sebagai media pembelajaran dapat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di tingkat Sekolah Dasar. Flash card mengandung teks, kosakata, atau simbol yang membantu siswa dalam menyampaikan informasi secara lisan dengan lebih mudah dan jelas.

Kata kunci: Berbicara, *Flashcard*, Media Pembelajaran

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah sesuatu yang harus diikuti oleh setiap individu, karena melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi diri, pengetahuan, sikap, dan keterampilannya. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan keterampilan diri siswa serta membentuk karakter mereka secara utuh (Waroka and Others, 2020).

Bahasa memiliki peran vital dalam kehidupan manusia sebagai sarana komunikasi sehari-hari. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Iskandarwassid dan Dadang Sunendar yang menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana komunikasi sehari-hari. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan ide, pemikiran, perasaan, atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Iskandarwassid dan Dadang Sunendar yang menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Hoerudin, 2023).

Keterampilan berbicara pada dasarnya dapat dilakukan oleh siapa saja, namun hanya sedikit orang yang mampu berbicara dengan begitu mahir sehingga dapat memikat pendengarnya. Secara umum, berbicara diartikan sebagai proses menyampaikan maksud, seperti ide atau perasaan, dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan, sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang yang mendengarnya (Ilham, 2020).

Pada intinya, media pembelajaran adalah segala hal yang bisa menyampaikan pesan melalui berbagai jalur, seperti merangsang pikiran, perasaan, dan motivasi siswa. Hal ini bertujuan untuk mendorong terciptanya proses belajar yang efektif, sehingga siswa dapat memperoleh informasi baru dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik (Ani Daniyati and Others, 2023).

Proses pembelajaran adalah aktivitas yang memerlukan waktu panjang dan perencanaan yang teliti, dengan tujuan mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan

bertanggung jawab. Sebagai sebuah proses, pembelajaran memiliki peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu yang terkait dengan pendidikan. Perubahan dan kemampuan untuk beradaptasi merupakan inti dan makna dari proses belajar itu sendiri (Nurfaizah and Oktavia, 2020).

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai perubahan yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Namun, meskipun media yang digunakan berkualitas, pelaksanaan pembelajaran tetap akan menghadapi hambatan jika proses belajar-mengajar di kelas masih mengalami kendala. Ada beberapa tantangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tantangan tersebut berasal dari berbagai faktor, baik dari guru maupun siswa.

Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi: 1) Guru kurang mampu memanfaatkan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk bahasa Indonesia; 2) Masih terdapat anggapan dari guru bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia mudah; 3) Guru lebih memprioritaskan mata pelajaran lain. Selain itu, faktor-faktor dari siswa juga berperan, antara lain: 1) Pembelajaran yang dilakukan guru terasa membosankan bagi siswa; 2) Siswa menganggap bahwa belajar bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sulit; 3) Guru kurang inovatif dalam metode pembelajaran (Khoiruman, 2021).

Sejatinya penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara di kelas tinggi sudah banyak diteliti oleh beberapa orang, diantaranya yang membahas terkait hal tersebut adalah : Siti Nurfaizah.dkk (2020) “Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar di MI Nurul Hikmah”, Muhammad Alfi (2021) “Analisis Hambatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”, Cecep Wahyu Hoerudin (2023) "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Dongeng Fabe", Ani Daniyati. dkk (2023) “Konsep Dasar Media Pembelajaran”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan objek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Sedangkan menurut Mendes, Wohlin, Felizardo, & Kalinowski menyatakan proses penelitian kepustakaan dilakukan dengan meninjau literatur dan menganalisis topik relevan yang digabungkan. Penelusuran pustaka dapat memanfaatkan sumber berupa jurnal, buku, kamus, dokumen, majalah dan sumber lain tanpa melakukan riset lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Berbicara

Berbicara adalah kemampuan untuk menghasilkan suara atau kata-kata guna menyatakan diri, menyampaikan pemikiran, serta mengungkapkan ide dan emosi. Berbicara merupakan aktivitas yang sangat sering dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbicara sangat penting karena ini adalah kemampuan yang memungkinkan kita berkomunikasi secara langsung untuk menyampaikan informasi, ide, pendapat, dan lain sebagainya (Ramadani and Others, 2023).

Berbicara adalah salah satu aspek penting dalam kemampuan berbahasa yang efektif, yang memungkinkan seseorang untuk mengkomunikasikan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan. Ini melibatkan ekspresi aktif dari pesan atau gagasan menggunakan kata-kata dan suara, yang memfasilitasi interaksi antara pembicara dan pendengarnya. Kemampuan berbicara berkembang pada masa kanak-kanak setelah kemampuan mendengarkan, dan inilah saat di mana anak-anak belajar untuk mengungkapkan diri secara lisan (Wabdaron and Reba, 2020).

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara adalah keterampilan mengungkapkan pendapat, pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, tatap muka, atau jarak jauh.

Pengertian Media Flashcard

Media flashcard adalah alat pembelajaran yang sangat efektif yang berisi gambar, teks, atau simbol-simbol untuk membantu siswa mengingat informasi, memahami konsep baru, dan meningkatkan minat mereka terhadap materi yang dipelajari (Ulfa, 2020).

Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti, flash card umumnya berisi kata-kata, gambar, atau kombinasi keduanya, yang dapat digunakan untuk memperkaya kosakata dalam pembelajaran bahasa secara umum dan bahasa asing khususnya. Penggunaan flash card memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengingat kata-kata dan gambar-gambar, sehingga dapat meningkatkan dan memperluas kosakata mereka (Febiani Musyadad and Others, 2020).

Menurut penjelasan dari Susilana, Riana, dan Riyana, flashcard adalah alat pembelajaran dalam bentuk kartu berukuran 25x30 cm yang memiliki gambar-gambar. Gambar-gambar ini bisa dibuat dengan tangan, menggunakan foto, atau memanfaatkan gambar yang sudah ada yang ditempelkan pada kartu flashcard. Secara umum, flashcard adalah kartu bergambar yang memiliki deskripsi di bagian belakangnya (Wahyuni, 2020).

Manfaat Media Flashcard

Media flashcard memiliki sejumlah manfaat, antara lain: (1) Membuat proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa. (2) Meningkatkan motivasi belajar dengan memperjelas makna bahan ajar. (3) Menghindarkan kebosanan siswa. (4) Membantu dalam pengembangan kemampuan berbicara siswa. (5) Merangsang daya ingat siswa. (6) Melatih kosa kata dan meningkatkan konsentrasi (Hoerudin, 2023).

Kelebihan dan Kekurangan Media Flashcard

Berikut adalah beberapa kelebihan media flashcard: (1) Flashcard dapat meningkatkan berbagai aspek seperti memori, kemandirian, dan kosa kata. (2) Media flashcard membantu dalam mengingat dan mengulas materi pembelajaran seperti definisi, istilah, simbol, bahasa asing, rumus, dan lainnya. (3) Flashcard memiliki keunggulan karena bahan yang relatif murah, mudah ditemukan, sederhana dalam penyusunan dan penggunaan, serta ringan sehingga mudah dipindahkan. (4) Flashcard dapat disusun, diatur ulang, atau digandakan untuk mendorong siswa menjadi aktif dalam belajar dan membantu mereka mengingat informasi dengan lebih baik. (5) Flashcard terdiri dari kartu dua sisi, satu sisi berisi tulisan dan sisi lainnya berisi gambar yang sesuai dengan kata yang dimaksud, yang utamanya digunakan untuk melatih ingatan siswa terhadap kata-kata yang sudah dipelajari (Wahyuni, 2020).

Berikut adalah beberapa kelemahan dari penggunaan flash card: (1) Pemahaman konten mungkin belum optimal karena flash card hanya menampilkan informasi secara visual tanpa merangsang seluruh aspek kehidupan manusia. Akibatnya, materi yang dipelajari mungkin tidak sepenuhnya dipahami. (2) Kekurangan variasi dalam metode pembelajaran dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kehilangan minat (Pradana and Santosa, 2020).

Selain beberapa kelemahan yang sudah disebutkan pada flash card tersebut, terdapat kelemahan lainnya. Salah satunya adalah bahwa flashcard hanya sesuai untuk kelompok kecil dan hanya membantu anak-anak memahami kata dan gambar yang terbatas pada flashcard itu sendiri. Proses pembuatannya juga memerlukan banyak waktu untuk mencari gambar-gambar yang diperlukan (Mega, 2020).

KESIMPULAN

Berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam kemampuan berbahasa yang efektif, yang memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan ide, pemikiran, atau emosi mereka secara jelas.

Media flashcard adalah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau simbol-simbol yang membantu memori siswa terhadap materi yang terkait dengan gambar, teks, kosakata, atau simbol yang tercantum. Flashcard juga merangsang pikiran dan minat siswa.

Manfaat dari penggunaan media flashcard termasuk membuat pembelajaran lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar, memperjelas makna bahan ajar, serta mencegah kebosanan siswa. Selain itu, flashcard dapat membantu mengembangkan kemampuan berbicara siswa, merangsang daya ingat, melatih kosa kata, dan meningkatkan konsentrasi.

Kelebihan media flashcard meliputi kemampuannya untuk meningkatkan berbagai aspek pembelajaran, menjadi alat yang membantu dalam mengingat dan mengulang materi, serta memiliki keunggulan dalam hal harga yang terjangkau, ketersediaan di sekitar lingkungan belajar, kemudahan penggunaan, dan portabilitas karena ringan. Flashcard dapat disusun rapi, baik dalam format barisan maupun kartu dua sisi dengan tulisan di satu sisi dan gambar di sisi lainnya.

Namun, ada juga kelemahan dari penggunaan flashcard, seperti belum sepenuhnya menyampaikan pemahaman yang mendalam karena fokus pada aspek visual saja, serta potensi membuat siswa bosan jika digunakan secara monoton.

DAFTAR REFERENSI

- Ani Daniyati and Others. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1).
- Febiani Musyadad and Others. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1).
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku ... *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al ...)*, 1(1).
- Ilham, Muhammad, and Others. (2020). *Keterampilan Berbicara*. Kota Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Khoiruman, Muhamad. (2021). Analisis Hambatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Kajian Linguistik*, 9(2).
- Mega, Nur Miazni. (2020). Pengaruh media flashcard terhadap kemampuan Membaca permulaan siswa kelas I SDN no 105/lirambah kabupaten bungo. *Consilium*, 193–205.
- Nurfaizah, Siti, & Oktavia, Putri. (2020). Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Di MI Nurul Hikmah. *As-Sabiqun*, 2(1).
- Pradana and Others. (2020). Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasa Sistem Radio Dan Televisi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09(03).
- Ramadani, Fitri, Amandha Fhadilla Siregar, & Zelma Azahra. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV MIN 1 Banda Aceh. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3).
- Ulfa, Noviana Mariatul. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *Genius*, 1(1).
- Wahyuni, Sri. (2020). Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 'Kegiatanku.' *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9.
- Waroka, Fera, Irwandi Ansori, & Abdul Rahman. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berdasarkan Keragaman Capung Di Persawahan Kualo Bukit Aceh Kota Bengkulu. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 4(2).